

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2014) mengenai metode deskriptif adalah penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir (2014) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Menurut Moh. Nazir (2014) desain penelitian adalah suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Secara umum penelitian kuantitatif bagi menjadi dua jenis, yaitu jenis dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Menurut Moh Nazir (2014) penelitian dasar merupakan penelitian pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas, sedangkan penelitian terapan merupakan penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Data kuantitatif pada penelitian ini didapat dari kuesioner kesiapan keluarga dalam menerima anak yang berkonflik dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana kesiapan keluarga dalam menerima anak yang berkonflik dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan daftar pertanyaan yang dapat diisi

oleh responden untuk mengetahui skor pada setiap pertanyaan, observasi dan dokumentasi. Kemudian akan dilakukan analisis data dengan menggunakan perangkat aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, sehingga akan mendapatkan nilai pada setiap aspek.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh, penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif maka sumber data disebut responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban mengenai kesiapan keluarga yang diperoleh secara langsung dari keluarga yang Anak Berhadapan Hukum di Sentra Handayani Jakarta atau jawaban secara langsung dari Pekerja sosial terhadap keluarga yang Anak berkonflik dengan hukum di Sentra Handayani.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung dimana data yang diperoleh dari studi dokumentasi dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, yaitu kesiapan keluarga Dalam menerima Anak Berhadapan Hukum.

3.3 Definisi Operasional

Agar menghindari penafsiran berbeda terhadap istilah dalam penelitian ini maka peneliti membuat definisi sebagai berikut:

1. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon
2. Anak yang Berkonflik dengan hukum adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana.
3. Sentra Handayani Jakarta adalah Unit Pelaksana Teknis Kementerian Sosial Republik Indonesia yang memiliki peran multifungsi dan multilayanan perubahan jangkuan layanan yang berlokasi di Bambu Apus Jakarta Timur.
4. Keluarga merupakan sekelompok individu yang tinggal bersama dalam satu rumah tangga dan memiliki hubungan kekerabatan atau hubungan daran melalui perkawinan, kelahiran, adopsi, dan sebagainya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan Moh.Nazir (2011). Populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga dari anak yang berkonflik dengan hukum sejumlah 31 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, Survey sampel adalah suatu prosedur dimana sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari populasi Moh.Nazir (2011). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, yaitu mengambil semua anggota populasi sebanyak 31 orang. Sugiyono (2018:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada Sugiyono (2017:85) “sampel sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunkana sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil”.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tentang sifat suatu alat ukur dalam pengertian untuk mengetahui cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur data. Uji Validitas menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, teknik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buat skor total pada masing-masing variabel
2. Klik Analyze setelah itu pilih Correlate dan klik Bivariate
3. Masukkan seluruh item variabel ke variabels
4. Cek list Person, Two Tailed dan Flag
5. klik Ok

Dalam pemilihan kreteria untuk menentukan valid dan tidak valid yang berdasarkan korelasi item total dengan menggunakan batasan $r\text{-tabel} > r\text{-tabel}$.

1. Valid, jika $r\text{-hasil} > r\text{-tabel}$ ($>0,367$)
2. Tidak valid, jika $r\text{-hasil} < r\text{-tabel}$ ($<0,304$)
3. $r\text{-tabel}$ diperoleh dari $df = N - 2 = 31 - 2 = 29$ ($0,367$ dengan taraf signifikansi 5%)

Tabel 3.1 Rangkuman Uji Validitas Instrumen

No	Item Instrumen	r-hasil	r-tabel	Kesimpulan
1	Saya Dapat Melakukan Kegiatan Sehari Hari Dengan Baik	0,543767	0,367	Valid
2	Kondisi Fisik Saya Berfungsi Dengan Baik	0,695126	0,367	Valid
3	Saya Tidak Memiliki Riwayat Penyakit	0,543079	0,367	Valid
4	Saya Melakukan Kekerasan Disaat Anak Saya Melakukan Kesalahan	0,383672	0,367	Valid
5	Saya Melakukan Hobi yang Membuat Saya Senang	0,516362	0,367	Valid
6	Saya Tidak Terintimidasi Oleh Lingkungan Sekitar	0,728708	0,367	Valid
7	Saya Sering Menjadi Bahan Omongan Tetangga Karena Perilaku Anak Saya	0,725439	0,367	Valid
8	Saya Tidak Peduli Dengan Apa yang Dilakukan Anak Saya	0,415406	0,367	Valid
9	Saya Mampu Mengontrol Emosi Saya	0,582264	0,367	Valid
10	Saya Memberikan Rasa Aman yang Cukup Kepada Anak Saya	0,834748	0,367	Valid
11	Saya Merasa Senang Jika Anak Saya Kembali Ke Rumah	0,759559	0,367	Valid
12	Saya Suka Berbagai Cerita Kepada Anak Saya Jika Melakukan Kunjungan	0,615886	0,367	Valid
13	Saya Merasa Senang Jika Mendapatkan Kabar yang Baik Tentang Anak Saya	0,549554	0,367	Valid
14	Saya Telah Menyiapkan Kebutuhan Pendidikan Untuk Anak Saya	0,483841	0,367	Valid
15	Saya Telah Menyiapkan Perawatan Pemulihan Untuk Anak Saya	0,440698	0,367	Valid

1	2	3	4	5
16	Saya Telah Menyiapkan Keluarga Untuk Memahami Anak Berhadapan Hukum	0,548724	0,367	Valid
17	Saya Merasa Khawatir Jika Tidak Bisa Memenuhi Kebutuhan Anak Saya	0,623993	0,367	Valid
18	Saya Terkendala Dalam Memenuhi Kebutuhan Anak Saya	0,376971	0,367	Valid
19	Saya Telah Memikirkan Masa Depan Untuk Anak Saya	0,501119	0,367	Valid
20	Saya Khawatir Jika Anak Saya Mengulangi Perbuatannya Lagi	0,38657	0,367	Valid
21	Saya Tidak Mendukung Perubahan Yang Dilakukan Oleh Anak Saya	0,475363	0,367	Valid
22	Saya Menunggu Anak Saya Pulang Dari Sentra Ke Kerumah	0,471714	0,367	Valid
23	Saya Akan Menerima Anak Saya Kembali Kerumah	0,651387	0,367	Valid
24	Saya Telah Memikirkan Upaya yang Akan Dilakukan Jika Anak Saya Kembali Kerumah	0,38657	0,367	Valid
25	Saya Akan Memberikan Dukungan Kepada Anak Saya	0,562682	0,367	Valid
26	Saya Mengabaikan Anak Saya Ketika Mendapatkan Teguran Dari Pihak Sentra	0,423657	0,367	Valid
27	Saya Memiliki Upaya Untuk Membuat Anak Saya Menyadari Kesalahannya	0,530687	0,367	Valid
28	Saya Telah Mempersiapkan Keluarga Untuk Menerima Anak Saya	0,378536	0,367	Valid
29	Saya Telah Menerima Kesalahan Yang Telah Dilakukan Oleh Anak Saya	0,625981	0,367	Valid
30	Saya Belajar Ikhlas Bahwa Anak Saya Berhadapan Terhadap Hukum	0,627212	0,367	Valid
31	Keluarga Siap Menerima Anak Dengan Baik	0,478014	0,367	Valid
32	Saya Sering Mengabaikan Anak Saya Ketika Anak Saya Melakukan Kebiasaan Yang Buruk	0,483469	0,367	Valid
33	Saya Sering Memberikan Predikat Buruk Kepada Anak Saya	0,400378	0,367	Valid

1	2	3	4	5
34	Saya Telah Belajar Mengenai Peran Orang Tua Terhadap Anak	0,809051	0,367	Valid
35	Saya Memahami Tentang Anak Berhadapan Hukum	0,555093	0,367	Valid
36	Keluarga Siap Tidak Membandingkan Anak Dengan Anak Yang Lain	0,568711	0,367	Valid
37	Saya Siap Menerima Informasi Mengenai Anak Saya	0,651429	0,367	Valid
38	Saya Belajar Dari Keluarga yang Anaknya Berhadapan Dengan Hukum	0,57389	0,367	Valid
39	Saya Tidak Pernah Menegur Anak Saya Ketika Melakukan Kesalahan	0,431995	0,367	Valid
40	Saya Tidak Pernah Mencontohkan Perilaku Yang Baik Kepada Anak Saya	0,483469	0,367	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrument mengukur apa yang harus diukur. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Reliabilitas alat ukur menggunakan aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*, teknik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik Analyze lalu pilih Scale dan klik Reliability Analysis
2. pilih seluruh item variabel ke ke items
3. Pastikan pada model terpilih Alpha
4. Klik Oke

Dalam pengambilan keputusan tentang reliabel adalah sebagai berikut:

1. r-hasil positif dan r-hasil > r-tabel, dikatakan reliabel
2. r-hasil tidak positif, r-hasil < r-tabel, dikatakan tidak reliabel

3. r-tabel diperoleh dari $df = N - 2 = 31 - 2 = 29$ (0,367 dengan taraf signifikansi 5%)

Tabel 3. 2 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	13

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2024

Dari Tabel 3.2 di atas, menunjukkan hasil variabel Kesiapan Keluarga Dalam Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta memiliki nilai Cronbach Alpha 0,843 diatas r-tabel (0,367) sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengujian ini reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan bagi peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian tentang Kesiapan Keluarga Dalam Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di antaranya yaitu angket, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut pemaparan Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Angket atau Kuesioner adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Terdapat tiga bentuk angket tertutup, angket terbuka dan angket tertutup-terbuka.

Angket adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu data guna menunjang bahan penelitian..

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang perilaku, situasi, atau fenomena secara langsung.

Teknik yang digunakan dalam observasi oleh peneliti adalah mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai Kesiapan Keluarga Dalam Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, jurnal-jurnal, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan terkait Kesiapan Keluarga Dalam Anak yang Berkonflik dengan Berhadapan Hukum.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan adalah statistik deskriptif, diharapkan melalui teknik statistik deskriptif penelitian dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Kesiapan Keluarga Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. Menurut Sugiyono (2017: 147) menjelaskan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data dilakukan dengan menghitung hasil yang diperoleh dari pengumpulan data melalui kuesioner sehingga mendapatkan hasil yang dapat dipresentasikan dalam bentuk tabel data. Terdapat beberapa tahap dalam teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Editing

Proses pengeditan dilaksanakan sejak pemberian identitas pada instrumen yang telah diisi oleh responden. Peneliti melakukan pemeriksaan satu persatu lembar angket terkait setiap poin pernyataan dan jawaban yang diberikan, dalam hal ini seluruh item pernyataan dan jawaban harus terisi dan tidak boleh dibiarkan kosong. Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat diisi oleh responden.

2. Mengkodekan Data (Coding)

Data yang telah melewati proses editing diklasifikasikan dengan tujuan untuk memudahkan analisis. Jawaban dari pengisian instrumen tersebut diberi kode baik dari pengisian identitas responden, hingga pengisian item pertanyaan terkait aspek-aspek kesiapan. Pilihan jawaban tersebut meliputi pilihan selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

3. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi data dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengumpulan data ke dalam tabel sehingga dapat dilakukan penghitungan dan dilakukan analisis. Data yang telah dimasukkan dalam tabel dibagi menjadi beberapa kategori. Proses tabulasi data yang dilakukan peneliti menggunakan perangkat aplikasi *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*.

4. Menentukan skor untuk kesiapan keluarga dalam menerima anak yang berkonflik dengan hukum di sentra handayani Jakarta

Rumus yang digunakan diantaranya :

Menentukan Skor Total Positif

Selalu = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 4

Sering = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 3

Kadang-kadang = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 2

Tidak pernah = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 1

Menentukan Skor Total Negatif

Selalu = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 1

Sering = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 2

Kadang-kadang = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 3

Tidak pernah = Jumlah Jawaban yang Dipilih x 4

Menentukan Skor Kriteria

Banyaknya kelas x jumlah pernyataan x jumlah responden

Menentukan Interval

Skor kriteria ; banyaknya kelas

Penentuan persen

Skor total : skor kriterium x 100%

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan skripsi dilakukan dengan cara memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah penelitin skripsi adalah sebagai berikut:

3.8.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian Kuantitatif Kesiapan Keluarga dalam Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta.

No	Jadwal	Bulan					
		2	3	4	5	6	7
1.	Pengajuan Judul						
2.	Studi Literatur						
3.	Penjagaan						
4.	Penyususun proposal						
5.	Seminar proposal						
6.	Penyusunan instrumen penelitian						
7.	Pengumpulan dan Pengeolahan data						
8.	Penulisan skripsi						
9.	Sidang skripsi						
10.	Pengesahan skripsi						

Sumber: Hasil Penelitian 2024

3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang disusun untuk dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun tahap-tahap penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Pengajuan judul yaitu Pengajuan judul yaitu Kesiapan Keluarga dalam Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta.
2. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal.
4. Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing maupun dosen penguji terhadap proposal yang telah disusun.
5. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan atau pengumpulan data yang dilakukan mengenai Kesiapan Keluarga dalam Menerima Anak yang Berkonflik dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta.
6. Pengumpulan data dan pengolahan data menghimpun data mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
7. Penulisan skripsi dilakukan dengan bimbingan arahan dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil dari penelitian secara lisan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.
9. Pengesahan skripsi dilakukan apabila dinyatakan lulus dari sidang dengan catatan tertentu.